



RENSTRA

2020-2024

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 dapat tersusun.

Rencana Strategis adalah merupakan Instrumen dalam rangka mengarahkan tujuan organisasi Dinas yang akan dicapai dan cara pencapaiannya untuk waktu 5 (lima) tahun kedepan. Renstra ini merupakan awal dari proses Akuntabilitas Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan adanya Renstra Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dalam 5 (lima) tahun ke depan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pegangan dalam pelaksanaan pembangunan secara bertahap dari tahun ke tahun, sehingga apa yang menjadi Visi, Misi dan tujuan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal akan terwujud.

Penyusunan Renstra ini tentunya jauh dari sempurna, oleh karenanya kami menaruh harapan yang besar, semoga Renstra dapat merangsang kepedulian masyarakat dan pihak yang berkompeten untuk memberikan masukan dan umpan balik, guna perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal .

Slawi, Agustus 2019
Plt. Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga
Kerja Kabupaten Tegal

MUH NUR MA'MUN. SH. M.Hum

Pembina Utama Muda

NIP. 19620816 198703 1 009



1.1 Latar Belakang

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 tahun 2015, setiap Perangkat Daerah (PD) harus menyusun Rencana Strategis (Renstra). Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) adalah dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang bermanfaat dan diperlukan untuk merencanakan perubahan kearah yang lebih baik, pengelolaan keberhasilan dan menjamin efektivitas penggunaan potensi sumberdaya untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas organisasi.

Sehubungan dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, maka perlu perlu dikaji dan dievaluasi secara proaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan. Agar tercipta pelayanan yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi, maka perlu disusun perubahan Rencana Strategis (Renstra) sesuai denngan susunan perangkat daerah Kabupten Tegal yang terbaru.

Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja 2019-2024 adalah dokumen perencanaan jangka menengah Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang disusun dengan berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, yang didalamnya memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, yaitu dalam kurun waktu mulai tahun 2019 sampai tahun 2024.

Hubungan Renstra PD dengan RPJM Daerah Kabupaten adalah Renstra PD sebagai dokumen teknis operasional dan merupakan penjabaran teknis Perubahan RPJM Daerah Kabupaten untuk setiap

PD yang memuat visi, misi, arah, kebijakan teknis dan indikasi rencana program setiap bidang kewenangan dan atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu lima tahunan dan disusun oleh setiap Perangkat Daerah.

Penyusunan Rencana Stretagis Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal berlandaskan pada beberapa faktor pertimbangan, antara lain :

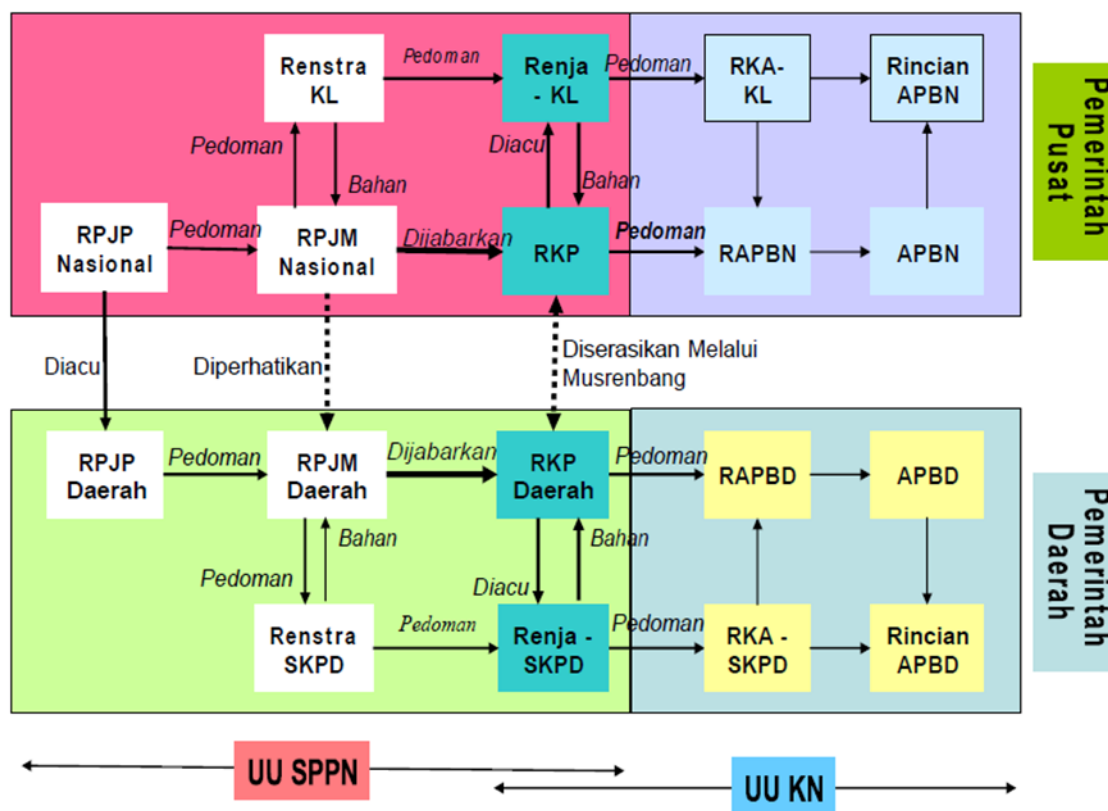
1. Penetapan indikator kinerja yang disesuaikan dengan target kinerja RPJMD Tahun 2019-2024;
2. Penyelarasan lebih lanjut antara kebijakan horizontal dan vertikal yang terkait dengan Perindustrian, ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.

Keterkaitan Rencana Strategi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Dokumen Perencanaan Lainnya secara substantif tidak berdiri sendiri, dokumen ini terkait dengan keberadaan dokumen perencanaan lainnya yang bersifat perencanaan program pembangunan. Oleh karena itu dalam penyusunannya memperhatikan dan mensinergikan dengan :

1. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2015-2019;
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia 31.1/M-IND/PER/3/2015 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015-2019;
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005-2025;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor ... Tahuntentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024.

Rencana Strategis merupakan acuan untuk penyusunan Rencana Kerja setiap tahun dalam rangka pencapaian visi, misi, dan arah

pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Tegal. Secara diagramatis keterkaitan Renstra Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dengan dokumen perencanaan lainnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1

Keterkaitan RENSTRA DISPERINNAKER dengan
Dokumen Perencanaan Lainnya

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal melaksanakan urusan pemerintah dibidang perindustrian, ketenagakerjaan dan transmigrasi, sehingga dalam penyusunan Rencana Strategis PD harus memperhatikan Rencana Strategis Kementerian sesuai urusannya seperti Renstra Kementerian Perindustrian dan Ketenagakerjaan. Selain itu juga harus berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal 2019-2024.

1.2 Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam

- Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara Tahun 1950 nomor 42);
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 - d. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - e. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
 - f. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140);
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pedoman Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4698);
 - h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
 - i. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
 - j. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005-2025;

- k. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor ... Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Tahun 2019-2024 ini disusun dengan maksud sebagai berikut :

- a. Memudahkan aparaturnya Pemerintah Kabupaten Tegal, khususnya Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, serta masyarakat pada umumnya untuk memahami visi, misi, strategi dan arah kebijakan Perindustrian, ketenagakerjaan dan ketransmigrasian selama lima tahun ke depan dalam rangka sinergitas pelaksanaan pembangunan bidang perindustrian, ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.
- b. Merupakan dokumen perencanaan strategi dan prioritas program lima tahunan sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan.

Tujuan disusunnya Renstra Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 adalah :

- a. Memperoleh dokumen rencana pembangunan bidang ketenagakerjaan lima tahunan yang terintegrasi dengan dokumen RPJMD Kabupaten Tegal serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan urusan perindustrian, ketenagakerjaan dan ketransmigrasian
- b. Memberikan arah dan acuan pembangunan yang ingin dicapai Dinas perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dalam kurun waktu lima tahun ke depan, yang diwujudkan dengan indikator capaian kinerja;
- c. Memberikan pedoman operasional bagi aparat Dinas perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dalam menjabarkan visi, misi, dan arah pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Tegal.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra PD, fungsi Renstra PD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra PD, keterkaitan Renstra PD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/ kabupaten/ kota, dan dengan Renja PD.

1.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran PD

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra PD

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra PD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PD

Memuat informasi tentang peran (tugas pokok dan fungsi) PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki PD dalam

penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra PD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas PD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra PD ini.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi PD

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan PD, struktur organisasi PD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala PD. Uraian tentang struktur organisasi PD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana PD (proses, prosedur, mekanisme).

2.2 Sumber Daya PD

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki PD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3 Kinerja Pelayanan PD

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja PD berdasarkan sasaran/target Renstra PD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan PD dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra PD kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra PD provinsi (untuk kabupaten/kota), yang berimplikasi sebagai

tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan PD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan PD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Provinsi
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah PD beserta indikator kinerjanya

4.2 Strategi dan Kebijakan PD

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan PD dalam lima tahun mendatang

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif

BAB VI INDIKATOR KINERJA PD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja PD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII PENUTUP

**GAMBARAN PELAYANAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA**



Tugas Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal sebagai salah satu perangkat daerah yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang perindustrian dan Ketenagakerjaan Kabupaten Tegal berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

2.1.1 Dasar Hukum Pembentukan PD

Sehubungan dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, sehingga tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dapat dijabarkan sebagai berikut :

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan di bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
- b. pemberian fasilitas usaha dan perlindungan kepastian berusaha terhadap usaha industri;
- c. pelaksanaan promosi produk industri;
- d. pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi di bidang industri;
- e. fasilitasi akses permodalan bagi industri melalui bank dan lembaga keuangan bukan bank;
- f. pembinaan dan pengawasan industri dalam rangka pencegahan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh industri;
- g. fasilitasi kerjasama pengembangan industri melalui pola kemitraan usaha;
- h. pembinaan asosiasi industri;
- i. pengumpulan, analisis dan diseminasi data bidang industri;

- j. pengujian, dan sertifikasi dilakukan oleh lembaga uji, inspeksi teknis, sertifikasi yang terakreditasi dan teregistrasi;
- k. pelaksanaan kebijakan pusat dan provinsi, perumusan kebijakan dan pelaksanaan strategi penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi;
- l. perencanaan dan pembinaan tenaga kerja pada instansi/tingkat perusahaan, dan penyelenggaraan sistem informasi ketenagakerjaan;
- m. pelaksanaan pelatihan dan produktivitas tenaga kerja dan transmigrasi;
- n. pembinaan dan penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri;
- o. pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- p. pengerahan dan penempatan transmigran;
- q. pengarahan dan fasilitasi perpindahan transmigrasi.
- r. pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perindustrian, ketenagakerjaan dan transmigrasi;
- s. menyelenggarakan kesekretariatan/ketatausahaan dinas

2.1.2 Tugas & Fungsi

Tugas pokok Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal menyelenggarakan fungsi :

- a. penetapan rencana kerja;
- b. perumusan kebijakan teknis bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
- d. pembinaan dan penyelenggaraan tugas bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

- e. pembinaan terhadap UPTD dan institusi bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
- f. pembinaan pengelolaan urusan kesekretariatan/ ketatausahaan Dinas;
- g. pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan tugas Dinas.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal dan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Struktur Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal terdiri dari sekretariat dan bidang-bidang yang dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

a. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan, penatausahaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum, dan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris mempunyai fungsi :

1. penyiapan bahan dan pengkoordinasian penyusunan draf rencana kerja;
2. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan/ ketatausahaan;
3. penyiapan bahan dan pengkoordinasian perumusan draf kebijakan teknis bidang perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi;
4. pengkoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas;
5. penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis Dinas;
6. pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan tugas Dinas;

7. pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum;
8. pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sekretariat.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, sekretariat dibantu oleh Subbagian Perencanaan, Subbagian Keuangan serta Subbagian Kepegawaian dan umum.

b. Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka

Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil, dan Aneka mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan bahan bimbingan dan penyuluhan, pemanfaatan fasilitas berusaha, penggunaan bahan baku dan bahan penolong, pencegahan pencemaran dan pemantauan, serta evaluasi kegiatan di bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil, dan Aneka.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil, dan Aneka mempunyai fungsi :

1. penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
2. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil, dan Aneka
3. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan teknis bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil, dan Aneka;
4. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil, dan Aneka.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil, dan Aneka dibantu oleh Seksi Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Transportasi, Seksi Industri Tekstil dan Produk Tekstil serta Seksi Industri Aneka dan Kerajinan.

c. Bidang Agro, Kimia dan Hasil Hutan

Bidang Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan bahan bimbingan dan penyuluhan, pemanfaatan fasilitas berusaha, penggunaan bahan baku dan bahan penolong, pencegahan pencemaran dan pemantauan, serta evaluasi kegiatan di bidang Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Agro, Kimia dan Hasil Hutan mempunyai fungsi :

1. penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
2. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang Agro, Kimia dan Hasil Hutan
3. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan teknis bidang Agro, Kimia dan Hasil Hutan;
4. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Agro, Kimia dan Hasil Hutan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Bidang Agro, Kimia dan Hasil Hutan dibantu oleh Seksi Industri Agro, Seksi Industri Kimia dan Kertas serta Seksi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan.

d. Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pelatihan dan penempatan tenaga kerja dan transmigrasi.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai fungsi :

1. penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
2. penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional penempatan tenaga kerja dan transmigrasi ;

3. penyiapan bahan bimbingan, pembinaan, dan pengendalian teknis penempatan tenaga kerja dan transmigrasi;
4. penyiapan bahan kerjasama antar unit kerja dan kerjasama antar daerah bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
5. pengkoordinasian pelaksanaan bidang pelatihan, penempatan tenaga kerja dan transmigrasi;
6. penyiapan bahan pertimbangan pemberian rekomendasi perizinan, pengesahan dan pelayanan umum urusan pelatihan, penempatan tenaga kerja dan transmigrasi;
7. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja dan transmigrasi.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi dibantu oleh Seksi Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, Seksi Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja dan Seksi Akreditasi, Kelembagaan dan Transmigrasi.

e. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan program bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial tenaga Kerja mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- c. penyiapan bahan pemberian rekomendasi perizinan, pengesahan dan pelaksanaan hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;

- d. pelaksanaan pembinaan pelaksanaan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan jaminan sosial tenaga kerja;
- e. pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja dan daerah lain dalam pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja;
- f. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang hubungan industrial tenaga kerja dan jaminan sosial tenaga kerja.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dibantu oleh Seksi Pengupahan, Syarat Kerja, dan Kesejahteraan Tenaga Kerja, dan Seksi Kelembagaan, Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

f. UPTD Balai Latihan Kerja (BLK)

UPTD BLK mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melakukan pengelolaan Balai Latihan Kerja.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala UPTD BLK mempunyai fungsi :

1. penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
2. penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan BLK;
3. pelaksanaan pemasaran program fasilitas pelatihan, produksi dan jasa hasil pelatihan serta pelayanan informasi pelatihan;
4. pelaksanaan pelatihan, mencari peluang kesempatan kerja, dan koordinasi penempatan tenaga kerja hasil pelatihan;
5. pembinaan pengelolaan ketatausahaan UPTD;
6. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas UPTD BLK.

g. UPTD Lingkungan Industri Kecil

UPTD Lingkungan Industri Kecil mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melakukan pengelolaan lingkungan industri kecil.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala UPTD Lingkungan Industri Kecil mempunyai fungsi :

1. penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
2. penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan lingkungan industri kecil;
3. penyediaan data dan pusat informasi pasar;
4. pelaksanaan pusat kegiatan pendampingan, pendidikan dan latihan, pemagangan dan studi banding;
5. pembinaan pengelolaan ketatausahaan UPTD;
6. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas UPTD Lingkungan Industri Kecil.

h. UPTD Laboratorium Perindustrian

UPTD Laboratorium Perindustrian mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melakukan pengelolaan laboratorium perindustrian.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala UPTD Laboratorium Perindustrian mempunyai fungsi :

1. penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
2. penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan laboratorium perindustrian;
3. pelaksanaan pelayanan laboratorium uji material;
4. pelaksanaan pembinaan peningkatan standart sistem mutu produk;
5. pembinaan pengelolaan ketatausahaan UPTD;
6. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas UPTD Laboratorium Perindustrian.

2.1.3 Struktur Organisasi

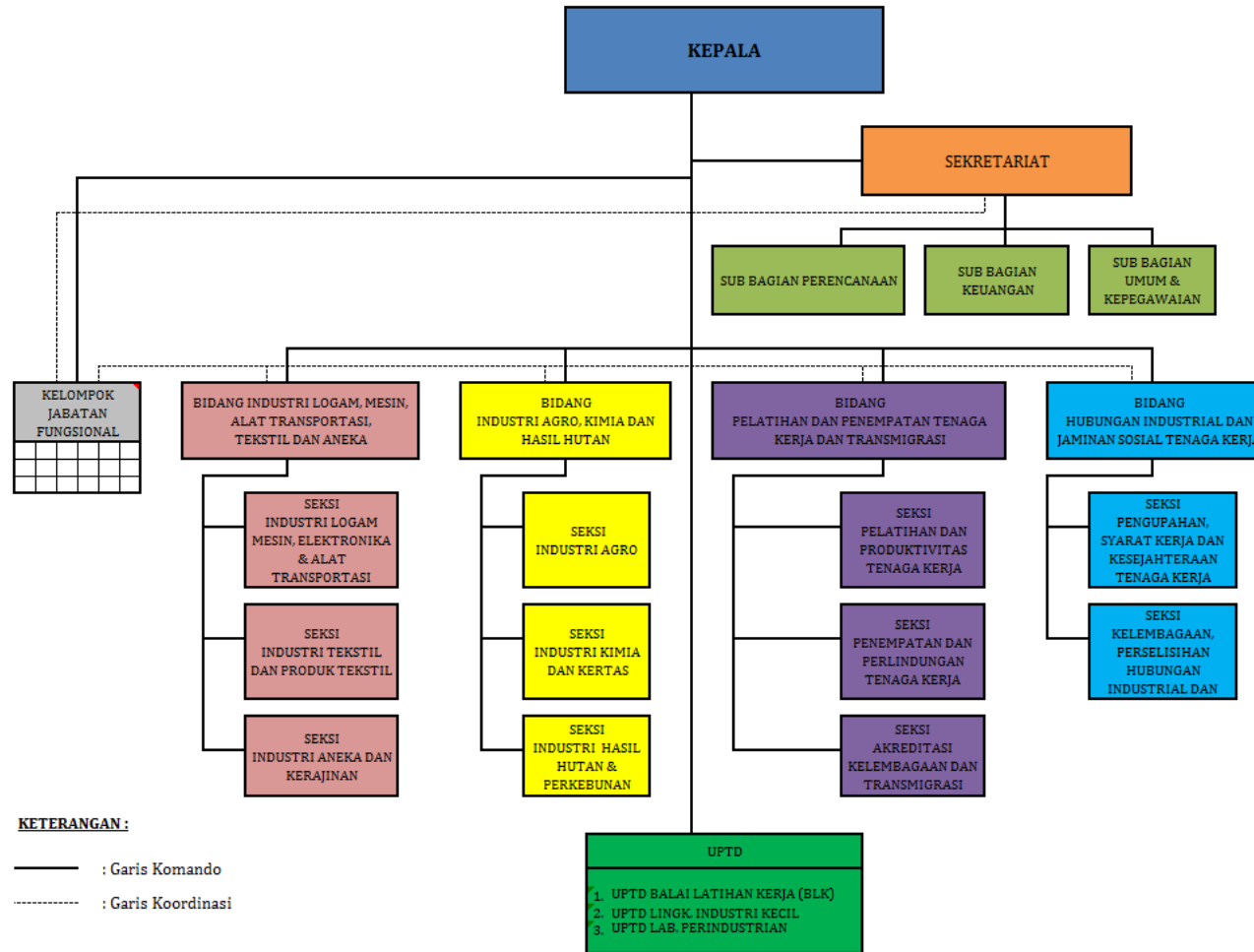
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal dan Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal bahwa Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas membawahkan :
2. Sekretaris Dinas membawahkan :
 - a. Kasubbag Perencanaan,
 - b. Kasubbag Keuangan serta
 - c. KasubbagKepegawaian dan umum.
3. Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil, dan Aneka membawahkan :
 - a. Seksi Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Transportasi;
 - b. Seksi Industri Tekstil dan Produk Tekstil;
 - c. Seksi Industri Aneka dan Kerajinan.
4. Bidang Agro, Kimia dan Hasil Hutan dibantu oleh Seksi Industri Agro, Seksi Industri Kimia dan Kertas serta Seksi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan.
5. Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi membawahkan :
 - a. Seksi Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja,
 - b. Seksi Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja dan
 - c. Seksi Akreditasi, Kelembagaan dan Transmigrasi.
6. Bidang Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja membawahkan :
 - a. Seksi Pengupahan, Syarat Kerja, dan Kesejahteraan Tenaga Kerja, dan
 - b. Seksi Kelembagaan, Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
7. UPTD Balai Latihan Kerja
8. UPTD Lingkungan Industri Kecil

9. UPTD Laboratorium Perindustrian
10. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Jabatan Fungsional Penyuluh Perindustrian, Fungsional Statistisi, Fungsional Pengantar Kerja, Fungsional Mediator HI dan Fungsional Instruktur.

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal



2.2 Sumber Daya Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

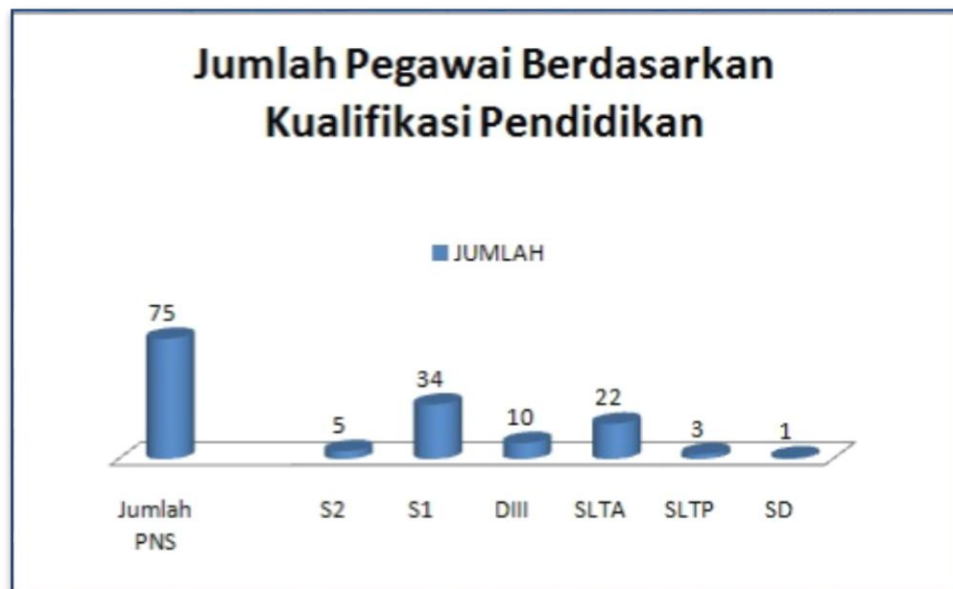
2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Aparatur pada Satuan Kerja Perangkat Kerja (SKPD) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal sebagaimana diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Struktur Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dan Peraturan Bupati Tegal Nomor 71 Tahun Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal terdata sejumlah 75 pegawai negeri yang terdiri seperti pada Tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1 Data Pegawai Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Tegal berdasarkan Jenis Kelamin, Pangkat & Golongan, serta Kelompok Jabatan

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Jumlah Pegawai PNS/CPNS	75 orang
2	Jenis Kelamin	
	Laki – laki	56
	Perempuan	19
3	Pangkat dan Golongan	
	Golongan IV	3 orang
	Golongan III	20 orang
	Golongan II	14 orang
	Golongan I	-
4	Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional	
	Struktural	20 orang
	Fungsional	26 orang

Keseluruhan SDM memiliki potensi dan latar belakang yang berbeda-beda. Struktur tingkat pendidikan SDM Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal terlihat seperti pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Data Pegawai Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Tegal berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

2.2.1 Kondisi Prasarana dan Sarana

Jenis prasarana dan sarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang dan peralatan kerja, sarana telekomunikasi dan transportasi. Kondisi prasarana dan sarana yang tersedia cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan kinerja. Secara lengkap, jenis dan jumlah prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Sarana dan Prasarana Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
Kabupaten Tegal Tahun 2018

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Komputer	17	Unit
2	Printer	13	Unit
3	Notebook/Laptop	12	Unit
4	LCD Proyektor	3	Unit
5	Mesin Ketik	14	Unit
6	AC Split	6	Unit
7	Televisi	3	Unit
8	Sound System	1	Unit
9	Kendaraan Roda 4	8	Unit
10	Kendaraan Roda 2	17	Unit
11	Ruang Pertemuan	4	Unit
12	Tempat Ibadah	3	Unit
13	Lemari Besi	20	Unit
14	Rak Besi	3	Unit
15	Filling Besi	20	Unit
16	Ruang Bengkel	1	Unit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal, pada tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

a. Target Pendapatan

Rincian target dan realisasi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3
Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017 dan 2018

NO	URAIAN	TAHUN 2017		PROSENTASE	TAHUN 2018		PROSENTASE
		TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
1	Retribusi Sewa Tanah LIK	18.000.000	19.200.000	107 %	18.000.000	24.100.000	134 %
2	Retribusi Sewa Alat Lab. Uji Material	182.868.500	210.035.450	115 %	232.868.000	261.152.200	112 %

Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, pendapatan asli daerah pada tahun 2018 mengalami peningkatan, untuk retribusi sewa tanah LIK mengalami 134% sedangkan untuk retribusi sewa alat

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

laboratorium uji material mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu mencapai 112%. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk meningkatkan mutu produknya.

b. Pelaksanaan APBD Tahun 2018

Adapun realisasi program kegiatan urusan perindustrian dan ketenagakerjaan dapat dilihat sebagai berikut :

1) Urusan Perindustrian

Tabel 2.4
Realisasi Anggaran Tahun 2018 Urusan Perindustrian

NO	URUSAN, ORGANISASI, PROGRAM, DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Urusan Pilihan			
	PERINDUSTRIAN	2,942,200,000	2,514,064,177	85,45
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	490,000,000	398,675,597	81,36
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	225,000,000	171,623,827	76,28
2	Penyediaan ATK	40,000,000	32,091,570	80,23
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	18,000,000	17,066,100	94,81
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	5,000,000	5,000,000	100,00
5	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	9,000,000	7,351,200	81,68
6	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan perundang-undangan	13,000,000	12,330,000	94,85
7	Penyediaan makan dan minuman	60,000,000	57,711,000	96,19
8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah	120,000,000	95,501,900	79,58
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1,197,200,000	1,085,886,504	90,70
9	Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	60,000,000	56,934,000	94,89
10	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	92,000,000	87,398,500	95,00
11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	195,000,000	156,767,804	80,39
12	Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	20,000,000	16,360,000	81,80
13	Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	15,000,000	15,000,000	100,00
14	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Lab	242,700,000	216,291,500	89,12
15	Pemeliharaan Website SKPD	-	-	-
16	Penataan Lingkungan Dinas	195,000,000	181,025,000	92,83
17	Pemeliharaan Rutin berkala Lingkungan / Halaman Gedung Kantor LIK	100,000,000	91,054,400	91,05
18	Perluasan Penerapan Standar Uji Kompetensi Industri (LAB)	32,500,000	29,584,500	91,03
19	Pengadaan Otional dan Sarana Peralatan Lab Uji Materi	100,000,000	92,957,000	92,96

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

20	Penataan Halaman Depan LIK	130,000,000	127,571,000	98,13
21	Pengadaan Tralis/Pengamanan Kantor LIK	15,000,000	14,942,800	99,62
22	Perawatan Gedung Kantor UPTD LAB	-	-	-
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		45,000,000	16131860	35,85
23	Pendidikan dan Pelatihan Formal	35,000,000	10,609,860	30,31
24	penilaian prestasi kerja	10,000,000	5,522,000	55,22
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		85,000,000	59,140,500	69,58
25	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30,000,000	12,788,000	42,63
26	Penatausahaan administrasi pengelolaan keuangan	45,000,000	40,648,000	90,33
27	Musrenbang OPD	10,000,000	5,704,500	57,05
Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi		570,000,000	473,652,400	91,09
28	Pengembangan Desain Kemasan & Fasilitas Peralatan dan Kemasan Produk IKM	350,000,000	321,200,500	91,77
29	pelatihan peningkatan kualitas produksi Bahan Bangunan Bagi IKM Kab.Tegal	40,000,000	36,849,000	92,12
30	pelatihan Teknologi Proses Finishing Industri Maubel bagi IKM Kab Tegal	40,000,000	37,759,900	94,40
31	Pelatihan Ketrampilan Industri Anyaman Bambu	40,000,000	35,023,000	87,56
32	Pengembangan Kewirausahaan bagi IKM Minuman dan Makanan Kab.Tegal	0	-	-
33	Pelatihan pengembangan Usaha bagi IKM Kab.Tegal (AMT)	50,000,000	42,820,000	85,64
Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi		20,000,000	15,696,600	78,48
34	Penyelenggaraan Pameran Investasi	20,000,000	15,696,600	78,48
Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah		200,000,000	122,496,516	61,25
35	Pembinaan Industri kecil dan menengah dalam memperkuat kluster Industri melalui Dekranasda	200,000,000	122,496,516	61,25
36	Pengolahan Limbah Industri	-	-	-
Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri		265,000,000	244,366,200	92,20
37	Perluasan Penerapan SNI untuk Mendorong Daya Saing Industri Manufaktur	100,000,000	91,603,200	91,60
38	Perluasan Penerapan Standar Produk Industri Manufaktur	25,000,000	18,050,000	72,20
39	Pembinaan Kemampuan Teknologi Batik	50,000,000	47,106,000	94,21
40	Penyusunan Dokumen Sistem Mutu	90,000,000	87,577,000	97,31
Program Penataan Struktur Industri		120,000,000	98,048,000	81,71
41	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kluster Industri	50,000,000	49,103,000	98,21
42	Penerapan dan Pengembangan GKM (Gugus Kendali Mutu)	50,000,000	48,945,000	97,89
43	Pembinaan dan Monitoring Industri Menengah dan Besar	0	-	-
44	Pendataan Industri Hasil Tembakau dan Pengujian Kadar Tar & Nikotin	20,000,000	-	-

Pada tahun 2018 urusan perindustrian memiliki 9 (empat) program dengan 44 kegiatan, secara fisik program urusan

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

perindustrian mencapai 100 %, adapun dari segi realisasi pencapaian keuangan rata-rata sebesar 85,45 %. Sehingga dari segi pelaksanaan program dan kegiatan dapat melakukan efisiensi anggaran.

2) Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Pada Tahun 2018 program urusan Ketenagakerjaan terdiri dari 3 (tiga) program antara lain :

- a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
- b. Program Peningkatan Kesempatan Kerja
- c. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan
- d. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi

Adapun capain kinerja program untuk urusan ketenagakerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5

Realisasi Anggaran Th. 2018 Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

NO	URUSAN, ORGANISASI, PROGRAM, DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Urusan Wajib			
KETENAGAKERJAAN		2,808,160,000	2,465,425,560	87,80
Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja		2,071,160,000	1,885,697,550	91,05
1	Pelatihan Prakerin	0	-	
2	Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Pencari Kerja (DBHCHT)	500,000,000	490,711,500	98,14
3	Pemeliharaan Rutin atau berkala Peralatan Latihan BLK	25,000,000	20,780,000	83,12
4	Pemeliharaan Rutin atau berkala Gedung Kantor BLK	69,800,000	69,434,000	99,48
5	Rehab Instalasi Listrik Workshop atau Bengkel BLK	0	-	-
6	Pendidikan dan Pelatihan Kepada Masyarakat Bidang Latpat	775,360,000	663,856,300	85,62
7	Pendidikan dan Pelatihan Kepada Masyarakat Bidang Agro	159,000,000	157,624,900	99,14
8	Pendidikan dan Pelatihan Kepada Masyarakat Bidang Logam	332,000,000	289,788,650	87,29
9	Pendidikan dan Pelatihan Kepada Masyarakat UPTD BLK	210,000,000	193,502,200	92,14
Program Peningkatan Kesempatan Kerja		310,000,000	270,874,653	87,38
10	Penyusunan Informasi Bursa TK	125,000,000	120,715,000	96,57
11	Penyebarluasan Informasi Bursa TK	0	-	-
12	Penyiapan Tenaga Kerja Siap Pakai	60,000,000	54,299,000	90,50
13	Monitoring Evaluasi Dan Pelaporan	25,000,000	17,915,353	71,66
14	Fasilitasi TKI Bermasalah	50,000,000	28,368,500	56,74
15	Pendidikan dan Pelatihan Kepada Masyarakat	50,000,000	49,576,800	99,15
Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan		247,000,000	231,946,400	93,325
15	Fasilitasi Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	50,000,000	45,154,000	90,31
16	Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenaga kerjaan	20,000,000	18,895,000	94,48

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

17	Pelaporan dan Sinergitas Pendataan Sarana Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Perusahaan	52,000,000	50,650,000	97,40
18	Pembinaan dan Verifikasi SP/SB didalam dan Luar Perusahaan	75,000,000	69,495,000	92,66
19	Workshop & Pelatihan Sistem Pengupahan di Perusahaan	50,000,000	47,782,400	95,56
Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi		180,000,000	76,906,957	42,73
20	Pengembangan dan Fasilitasi Perpindahan serta Penempatan Transmigrasi untuk Memenuhi Kebutuhan SDM	150,000,000	56,934,957	37,96
21	Pelatihan Ketrampilan Calon Transmigran	30,000,000	19,972,000	66,57

Implementasi program urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi terdiri dari 4 (empat) program dan 21 kegiatan. Pada tahun 2018 capaian kinerja program dan kegiatan urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi untuk realisasi keuangan rata-rata sebesar 87,80 % dengan realisasi fisik 100%.

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

Dengan mengacu pada pertumbuhan Industri atas dasar harga konstan, maka pada tahun 2015 terjadi pertumbuhan 6,80 persen naik menjadi 7,27 persen pada tahun berikutnya. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 6,95 persen.

1). Urusan Perindustrian

Sektor industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang mempunyai keterkaitan luas dengan sektor-sektor lainnya, secara mikro diharapkan mampu menjadi penggerak utama pada perekonomian daerah. Adapun nilai pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tegal sejak Tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5

PDRB Kabupaten Tegal Tahun 2015-2017

No	Tahun	PDRB (Atas dasar harga berlaku)	PDRB (Atas dasar harga konstan)	Kontribusi (%)
1	2015	8.516,05	6.322,82	33,25
2	2016	9.604,45	6.782,53	34,27
3	2017	10.607,57	7.254,20	34,91

Sumber : BPS Kabupaten Tegal Tahun 2018

Dari tabel PDRB di atas kontribusi sektor industri terhadap PDRB Kabupaten Tegal mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Besarnya kontribusi sektor perindustrian terhadap nilai PDRB Kabupaten Tegal setiap tahun mengalami peningkatan, pada Tahun 2015 laju pertumbuhan dari sektor industri sebesar 33,25%, dan pada Tahun 2016 mengalami sebesar 34,27% sedangkan pada Tahun 2017 sebesar 34,91%.

Capaian realisasi kinerja program dan kegiatan urusan perindustrian pada tahun 2018 sesuai dengan target RPJMD Kabupaten Tegal melampaui target yang sudah ditentukan. Adapun rincian capaian realisasi kinerja program dan kegiatan sesuai RPJMD dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5
Capain Kinerja Program Urusan Perindustrian

NO	Urusan/ Program/Kegiatan	Target Renstra 2019	Target Renstra 2018	Realisasi 2018	Persentase Capaian	Status Capaian
Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi						
1	Jumlah Pembinaan IKM	45	35	145	> 100 %	Sangat Tinggi
Program Pengembangan IKM						
2	Jumlah Izin Usaha IKM Baru	35	25	94	>100 %	Sangat Tinggi
3	Jumlah Kerjasama IKM	16	9	9	100 %	Sangat Tinggi
Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri						
4	Jumlah Produk SNI	12	9	3	<100 %	Rendah
Program Penataan Struktur Industri						
5	Jumlah Klaster Industri Aktif	17	11	14	>100 %	Sangat Tinggi

Sektor industri menjadi salah satu penyumbang ekonomi terbesar di Kabupaten Tegal. Pembinaan Industri kecil dan menengah dalam rangka program peningkatan kapasiitas IPTEK pada tahun 2018 mencapai 145 IKM sesuai dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2018. Adapun untuk jumlah izin usaha ada 94 IKM berupa ijin IUMK. Sedangkan kerjasama IKM terkait program pengembangan IKM melampau target yang ditentukan pada tahun 2018 yaitu 9 jenis kerjasama. Pada program penataan struktur industri melalui kegiatan pembinaan klaster mencapai 14 klaster melampau target tahun 2018 yang telah ditetapkan.

1) Urusan Ketenagakerjaan

Kinerja pelayanan urusan ketenagakerjaan berdasarkan realisasi capaian target RPJMD Tahun 2014-2019 berdasarkan urusan wajib ketenagakerjaan, dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut :

Tabel 2.7

Capain Kinerja Program Urusan Ketenagakerjaan

NO	Urusan/ Program/Kegiatan	Target Renstra 2019	Target Renstra 2018	Realisasi 2018	Persentase Capaian	Status Capaian
Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja						
1	Penempatan AKAD	13000	12750	3986	31,26 %	Sangat Rendah
2	Penempatan AKAN	8300	8005	2133	26,65 %	Sangat Rendah
3	Penempatan AKL	300000	250000	2264	0,91 %	Sangat Rendah
4	Jumlah Instruktur BLK	40	35	20	57,14 %	Rendah
5	Jumlah Pelatihan Berbasis Masyarakat	58	52	42	80,77 %	Tinggi
6	Jumlah Pelatihan Berbasis Kompetensi	65	63	50	79,37 %	Sedang
Program Peningkatan Kesempatan Kerja						
7	Tingkat Pengangguran Terbuka	3.86	3.96	7.70	>100 %	Sangat Tinggi
8	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	88.02	82.56	69.3	83,94 %	Tinggi

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

9	Tingkat Kesempatan Kerja	96.15	95.70	92.31	96,46 %	Sangat Tinggi
10	Jumlah LPKS	60	58	47	81,04 %	Tinggi
11	Jumlah Bursa Kerja Khusus	52	42	40	95,24 %	Sangat Tinggi
12	Jumlah PPTKIS	18	15	7	46,67 %	Rendah
13	Jumlah Pelatihan Kerjasama LPKS	65	60	50	83,33 %	Tinggi
14	Jumlah Pelatihan Tenaga Kerja Siap Pakai	10	8	6	75 %	Sedang
Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan						
15	Persentasi UMR : KHL	100	100	100	100 %	Sangat Tinggi
16	Jumlah Sengketa Industrial	8	10	14	>100 %	Sangat Tinggi
17	Jumlah Sengketa Industrial ditangani	8	10	14	>100 %	Sangat Tinggi
18	Jumlah Sidak/Pengawasan Ketenagakerjaan	300	-	-	-	
19	Jumlah Pengawas Tenaga Kerja	5	-	-	-	
Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi						
20	Jumlah Kerjasama Transmigrasi	1	1	1	100 %	Sangat Tinggi
21	Jumlah Transmigran	67	62	13	20,96 %	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 21 indikator kinerja urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi.

Jumlah tenaga kerja semakin bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, namun di sisi yang lain jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia juga terbatas, sehingga hal ini membuat suatu ketimpangan antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

2) Urusan Transmigrasi

Kinerja pelayanan urusan pilihan transmigrasi pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut ini :

Tabel 2.8

Data Transmigrasi Kabupaten Tegal Tahun 2013-2018

NO	TAHUN	JML KK	JML JIWA	TUJUAN
1	2014	4	15	Padalere Kab. Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara
2	2015	6	23	Jebus Kab. Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung
3	2016	3	8	Sandalan Kab. Pahuwoto Provinsi Gorontalo
		4	14	Bukit Aren Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo
4	2017	2	13	Tangaona Kab. Kolaka Timur Provinsi Sulawesi Tenggara
		2	8	Bukit Aren Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo
5	2018	3	13	Kab. Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu
J U M L A H		24	94	

Dari tabel di atas, maka total transmigran dari tahun 2013 sampai dengan 2018 sejumlah 24 KK yang terdiri dari 94 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja urusan transmigrasi sesuai RPJMD Tahun 2013-2018 telah mencapai target yaitu 67 jiwa.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

Berdasarkan kinerja pelayanan yang disampaikan pada sub bab sebelumnya, dapat diidentifikasi tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal berdasarkan tugas pokok dan fungsi utamanya berkaitan dengan perumusan kebijakan teknis, pelayanan umum dan pembinaan serta pengembangan dibidang perindustrian dan Tenaga Kerja di Kabupaten Tegal.

Faktor kunci keberhasilan selain dari suatu unsur organisasi, keberhasilan dan kegagalan strategi, tetapi juga hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategis sebelumnya. Berikut ini adalah isu-isu strategis Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal adalah:

- a. Tantangan

Tantangan merupakan segala aspek yang dapat menghambat kinerja pelayanan dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal. Tantangan pengembangan pelayanan DISPERINNAKER Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang Perindustrian
 - a) Lemahnya daya saing industri karena kurang berkembangnya sistem inovasi daerah.
 - b) Rendahnya terapan sistem manajemen mutu.
 - c) Lambatnya manajemen informasi mengakibatkan response yang tidak tepat terhadap perubahan pasar.
 - d) Kurangnya penghargaan terhadap karya intelektual / produk hasil invensi.
 - e) Rendahnya proses alih teknologi dalam rangka pengembangan mutu produk.
 - f) Aksestabilitas masih rendah terhadap sumber-sumber pembiayaan alternatif.
 - g) Rendahnya kreatifitas masyarakat menjadikan kurang berkembangnya sektor industri berbasis pengetahuan dan pelestarian budaya setempat.

- 2) Bidang Tenaga Kerja
 - a) Jumlah pengangguran di Kabupaten Tegal masih relatif tinggi sehingga membutuhkan banyak mekanisme untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja;
 - b) Masih rendahnya kualitas pencari kerja terhadap lowongan pekerjaan yang tersedia;
 - c) Globalisasi dan persaingan bebas bagi tenaga kerja didalam negeri maupun di Luar Negeri serta pengakuan sertifikasi kompetensi oleh Perusahaan/ Pelaku Usaha yang belum bisa dipenuhi oleh tenaga kerja;
 - d) Masih rendahnya produktivitas tenaga kerja;
 - e) Terbatasnya sarana dan prasarana pelatihan ketrampilan tenaga kerja;
 - f) Masih banyaknya perusahaan yang belum membentuk Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama;
 - g) Masih kurang adanya pemahaman terhadap pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan Ketenagakerjaan,

Perlindungan Tenaga Kerja serta Keselematan dan Kesehatan Kerja (K3).

- h) Masih adanya perusahaan yang membayar Upah Minimum dibawah UMK yang telah ditetapkan.
- i) Banyaknya perusahaan yang belum sepenuhnya mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS;

b. Peluang

Peluang pengembangan pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal sangat besar mengingat :

- a) Potensi sumberdaya alam yang melimpah sangat mendukung pengembangan perekonomian.
- b) Dukungan program dan sumber pendanaan dari pemerintah propinsi dan pemerintah pusat yang sangat besar sehingga meringankan beban APBD Kabupaten.
- c) Tumbuh kembangnya industri kecil sebagai alternative lapangan pekerjaan Terbukanya Akses
- d) Jaringan Internet untuk media penyebarluasan informasi lapangan kerja.
- e) Terbukanya peluang kerja sama dalam penempatan tenaga kerja keluar daerah dan luar negeri.
- f) Mengikut sertakan serta staf yang masih muda yang memiliki kompetensi dibidang pemanfaatan teknologi dan bidang teknis ketenagakerjaan.

**ISU-ISU STRATEGIS
BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**



Kondisi lingkungan kerja yang diharapkan tentunya dapat memberi dukungan optimal terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, program dinas/instansi terkait serta stakeholder guna terwujudnya visi pembangunan daerah dan pencapaian sasaran program pembangunan menuju Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Mandiri, Unggul, Berbudaya, dan berahlak mulia Tahun 2019-2024.

Dalam menghadapi dinamika lingkungan strategis baik regional, nasional, maupun global serta memperhatikan perencanaan sebagai alat manajerial untuk memelihara keberlanjutan dan perbaikan kinerja lembaga, maka Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dalam mengemban tugas dan perannya harus memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang saat ini dan lima tahun ke depan.

Potensi sumber daya alam yang terkandung di wilayah Kabupaten Tegal sangat potensial untuk menumbuhkan dan mengembangkan industry berbasis sumber daya alam sehingga diharapkan akan mampu menyerap tenaga kerja local.

Berdasarkan identifikasi terhadap potensi dan permasalahan yang diperkirakan akan dihadapi pada 5 (lima) tahun kedepan, maka yang menjadi permasalahan dalam pelayanan di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal antara lain :

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

Identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Urusan Perindustrian adalah sebagai berikut :

- 1) Belum optimalnya jejaring kemitraan usaha antara IKM dengan industri besar serta koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam rangka pengembangan IKM.
- 2) Belum optimalnya pengembangan Industri sesuai dengan tata ruang wilayah yang berwawasan lingkungan dalam meningkatkan investasi industri.

- 3) Terbatasnya dukungan infrastruktur sarana prasarana layanan teknis.
- 4) Lemahnya daya saing, kualitas dan desain produk Industri Kecil Menengah, ditandai dengan rendahnya perolehan standarisasi produk. Capaian produk IKM Tegal dalam memperoleh sertifikat SNI masih terbilang rendah, hal ini dikarenakan syarat dan prosedur untuk memperoleh SNI yang cukup ketat. Selain itu, karakteristik pelaku usaha atau industri kecil menengah dalam menjalankan usahanya yang masih lemah dari sisi pengelolaan manajemen dan produksi, membuat perlu usaha extra keras dari IKM itu sendiri maupun Dinas Perinnaker sebagai instansi pembina agar produk – produk lokal bisa mendapatkan sertifikasi SNI agar bisa meningkat daya saingnya.
- 5) Nilai tambah dan daya saing produk IKM pangan lokal masih belum optimal karena masih banyak yang belum memiliki sertifikat P-IRT, Sertifikasi Halal dan kemasan produk yang sederhana. Selaian itu Perlu penyederhanaan perolehan P-IRT guna mendukung iklim usaha yang kondusif
- 6) Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam melengkapi perijinan (IUI)
- 7) Masih banyak produk IKM lokal yang belum terlindungi dari sisi Hak Atas Kekayaan Intelektual.
- 8) Rendahnya ketersediaan tenaga kerja industri yang memenuhi sertifikasi kompetensi.
- 9) Kurangnya implementasi alih teknologi dan desimensi hasil purwarupa (prototyping)
- 10) Lemahnya pemutakhiran data dan belum tersedianya data IKM yang akurat dan dinamis, dikarenakan luasnya cakupan dan keterbatasan sumber daya.
- 11) Keterbatasan akses pemasaran bagi produk – produk unggulan Kabupaten Tegal, seperti produk IKM Logam dll.

Solusi dari permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- 1) Memfasilitasi kerjasama dengan industri besar, seperti PT. Sumitomo, PT. Astra Honda Motor, Polytron, dsb. Serta mengkoordinasikan dengan berbagai stakeholder yang berkaitan dengan pembinaan, fasilitasi, pengawasan, regulasi perijinan, yang berkaitan dengan pengembangan IKM melalui peningkatan teknis produksi dengan pelatihan teknis produksi dan peningkatan skill manajemen perusahaan.
- 2) Mengkoordinasikan dengan berbagai stakeholder berkaitan dengan pengaturan wilayah Kawasan Industri untuk meningkatkan investasi industri yang sesuai dengan RT RW Kab. Tegal.

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

- 3) Penambahan fasilitas layanan teknis, yaitu rintisan “welding center” dan “rumah kemasan”
- 4) Dalam upayanya memenuhi capaian target produk IKM Kab.Tegal memperoleh sertifikasi SNI, ISO 9001-2015, dan ISO 14001, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja melakukan pendampingan ke IKM secara maksimal dan bertahap. Pada tahun 2018, Dinas Perinnaker melaksanakan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Bagi IKM, dimana dokumen mutu ini merupakan salah satu prasyarat utama bagi IKM untuk memperoleh ISO. Selain itu Dinas Perinnaker juga berupaya bersinergi dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) agar IKM Kabupaten Tegal bisa memperoleh fasilitasi sertifikasi SNI.
- 5) Berupaya secara konsisten melaksanakan kegiatan fasilitasi kepada IKM Pangan, seperti : Sertifikasi Halal, Pendaftaran PIRT, Fasilitasi Desain Kemasan, Merk, GMP dengan harapan IKM pangan lokal bisa lebih berdaya saing. Selain itu, untuk mengatasi hambatan yang dihadapi IKM Pangan dalam proses pengurusan PIRT, Dinas Perinnaker juga mendorong agar ada kebijakan atau regulasi yang efektif sehingga iklim usaha yang kondusif bisa dirasakan oleh pelaku usaha kecil (IKM) pangan.
- 6) Pendampingan dan sosialisasi perlunya aspek legalitas usaha melalui perijinan industry olahan (IUMK/IUI).
- 7) Berupaya melaksanakan kegiatan Fasilitasi pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) bagi produk – produk lokal IKM Kab.Tegal.
- 8) Berupaya melaksanakan pelatihan-pelatihan baik itu dengan biaya APBD II, APBD I (Provinsi), maupun APBN (Kementrian) yang berstandar dan bersertifikat industri, seperti pelatihan pengelasan dan penyusunan dokumen sistem mutu.
- 9) Berupaya melaksanakan kegiatan prototyping mesin, baik itu kerjasama dengan pihak akademisi, lembaga peneliti, maupun swasta (IKM)
- 10) Berupaya melakukan proses pemutakhiran (updating) data secara kontinyu dan bertahap melalui pendekatan pendataan berbasis sentra dan individual IKM binaan.
- 11) Upaya perluasan akses pasar dilakukan melalui keikutsertaan dalam gelar pameran skala lokal, regional maupun nasional, serta terus menjalin sinergitas dan kerjasama dengan pihak – pihak lain seperti perusahaan manufactur skala besar yang bisa turut mengakomodir

produk – produk local serta pengembangan pasar on-line (online shop) untuk produk IKM.

a. Bidang Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Urusan Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut :

- 1) Belum adanya koordinasi yang integrative antara SKPD / lembaga dan swasta yang melaksanakan pelatihan dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal.
- 2) Lapangan Pekerjaan / kesempatan kerja yang terbatas.
- 3) Tingginya jumlah pengangguran.
- 4) Akses informasi lapangan kerja sulit.
- 5) Rendahnya kualitas angkatan kerja / rendahnya ketrampilan / skill tenaga kerja.
- 6) Masih banyaknya angkatan kerja yang belum memandang pelatihan ketrampilan kerja sebagai kebutuhan.
- 7) Lapangan kerja tidak sesuai pendidikan.
- 8) Penganggur atau pencari kerja kurang memiliki kreatifitas dan inovasi-inovasi
- 9) Banyaknya kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri yang tidak bisa diisi oleh Tenaga Kerja Indonesia akibat ketidaksesuaian kompetensi dan masih rendahnya kesempatan dan perluasan kerja yang disiapkan bagi pencari kerja.
- 10) Belum mempunyai tempat perlindungan permasalahan kesejahteraan social
- 11) Masih kurangnya SDM yang memiliki skill dan kompetensi sesuai dengan tugas dan kewajiban utamanya.
- 12) Belum terkelolanya sumber data dan informasi yang mendukung proses pembinaan dan pelayanan sehingga sumber data masih minim.
- 13) Belum tersusunnya standar kinerja yang terukur bagi setiap jabatan structural maupun fungsional serta pelaksana di lingkungan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal.
- 14) Belum optimalnya alokasi anggaran untuk pengembangan SDM dan pelaksanaan program kegiatan sesuai TUPOKSI.
- 15) Pemahaman pelaku usaha khususnya pemberi kerja tentang kewajiban melaporkan lowongan kerja masih rendah.
- 16) Kurangnya investasi yang menggerakkan perekonomian untuk membuka lapangan usaha dan lapangan kerja baru.

- 17) Sistem yang dikembangkan oleh pemerintah pusat mengenai pendataan pencari kerja masih belum sempurna.
- 18) Keterbatasan dana pendukung dalam pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan dan perluasan kesempatan kerja dari tahun ketahun tidak dapat diatasi.
- 19) Kurangnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan oleh pengusaha / perusahaan contoh ketentuan tentang UMK, ketentuan struktur dan skala upah, prosedur penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial, ketentuan tentang outsourcing, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama.
- 20) Kurangnya tenaga mediator dan staf administrasi bidang Hubungan Industrial.

Solusi dari permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan pendekatan guna mendapatkan titik temu dengan adanya pembinaan, pemberdayaan, kerjasama, dan bintek bagi lembaga
- 2) Memberi kemudahan perizinan bagi investor dan pengembang sehingga tenaga kerja lokal bisa diprioritaskan
- 3) Meningkatkan kompetensi sebagai life skill bagi pencaker melalui pelatihan ketrampilan kerja
- 4) Meningkatkan sistem informasi bursa tenaga kerja yang sinergi dan optimal
- 5) Menambah kegiatan pelatihan ketrampilan kerja bagi pencaker/masyarakat
- 6) Mensosialisasikan tentang pentingnya dunia ketenagakerjaan , pelatihan ketrampilan kerja kepada lulusan SMA/SMK yang tidak melanjutkan kuliah
- 7) Mengusulkan program pendidikan sekolah yang mengacu pada pasar kerja dan dunia iptek
- 8) Mengembangkan program gerakan penanggulangan pengangguran dan job fair secara periodic
- 9) Mendorong pengembangan dan peningkatan lembaga penempatan kerja (PPTKIS dan BKK) pada jabatan dan kompetensi yang dibutuhkan
- 10) Menciptakan adanya rumah singgah dan bengkel kerja bagi yang membutuhkan
- 11) Mensinergikan berbagai pemangku kepentingan untuk kegiatan diklat, bintek, atau up grading SDM

- 12) Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana SDM untuk menunjang kinerja yang optimal
- 13) Mensinergikan berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan daya ungkit produktivitas kerja
- 14) Meningkatkan anggaran diklat pegawai
- 15) Mewajibkan lapor bagi perusahaan lokal apabila ada lowongan kerja
- 16) Mempermudah perizinan usaha/investor dan perubahan lahan hijau ke pendaratan
- 17) Meningkatkan fasilitas bursa kerja online agar pelayanan AK.1 lebih optimal
- 18) Meningkatkan dana pendukung dalam program pendampingan guna memperoleh output yang maksimal dari kegiatan pengembangan dan perluasan kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran.
- 19) Peningkatan pembinaan dan sosialisasi terkait dengan Peraturan Perundang-undangan ketenagakerjaan di bidang hubungan industrial.
- 20) Peningkatan SDM bagi tenaga teknis dengan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Mediator Hubungan Industrial yang diselenggarakan oleh Kementerian Tenaga Kerja.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tegal Tahun 2019-2024 dimaksudkan untuk melihat sinkronisasi arah kebijakan pembangunan. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan yang merupakan salah satu SKPD di lingkungan Kabupaten Tegal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya diarahkan untuk mendukung pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Tegal Tahun 2019-2024.

Adapun visi Bupati dan Wakil Bupati Tegal Tahun 2019-2024 adalah :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN TEGAL YANG MANDIRI, UNGGUL, BERBUDAYA, BERAHLAK MULIA”

Cinta Desa, Cinta Rakyat, Cinta Produk Tegal, Cinta Budaya Tegal

Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Tegal maka disusunlah misi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal yang mandiri, unggul, berbudaya, berahlak mulia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mewujudkan Pemerintahan yang bersih, terbuka akuntabel dan efektif melayani rakyat
- b. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan Infrastruktur yang handal, berkualitas dan terintegrasi berwawasan lingkungan
- c. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan .
- d. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib aman tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

Telaah terhadap visi, misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dalam rangka mendukung misi (3) dan (4) yaitu “Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju berkeadilan dan berkelanjutan “dan Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.”

Dalam upaya mewujudkan misi ke (3) dan (4) tersebut, maka program pembangunan khusus urusan perindustrian, ketenagakerjaan dan transmigrasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Urusan Perindustrian
 - 1) Program peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi
 - 2) Program pengembangan industri kecil dan menengah
 - 3) Program peningkatan kemampuan teknologi industri
 - 4) Program penataan struktur industri
 - 5) Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi
- b. Urusan Ketenagakerjaan
 - 1) Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
 - 2) Program Peningkatan Kesempatan Kerja

- 3) Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan
- c. Urusan Transmigrasi
- Program pengembangan wilayah transmigrasi

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Provinsi

Pada bagian ini, kita akan melakukan telaahan terhadap renstra Kementerian Lembaga dan Dinas Propinsi terkait. Kementerian lembaga yang kita telaahan yang terkait dengan tupoksi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal yaitu Renstra Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan Renstra Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Sedangkan untuk Dinas Propinsi terkait adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah. Penekanan masing-masing renstra yang terkait dengan TUPOKSI Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja antara lain :

- a. Penekanan Sasaran jangka Menengah Renstra Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Tahun 2015-2019 yang terkait dengan Kabupaten Tegal antara lain :
 - 1) Meningkatnya peran industri dalam perekonomian nasional;
 - 2) Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industry;
 - 3) Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional;
 - 4) Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi ;
 - 5) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di Sektor Industri;
 - 6) Memperkuatnya struktur industry;
 - 7) Meningkatnya daya saing industri melalui pengembangan standardisasi industry.

- b. Penekanan Sasaran jangka Menengah Renstra Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Tahun 2015-2019 yang terkait dengan Kabupaten Tegal antara lain :
 - 1) Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja;
 - 2) Peningkatan kualitas pelayanan penempatan dan pemberdayaan tenaga kerja;

- 3) Penciptaan hubungan industrial yang harmonis dan perbaikan iklim ketenagakerjaan;
 - 4) Meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan;
 - 5) Membangun kawasan serta memfasilitasi perpindahan dan penempatan transmigrasi;
- c. Penekanan Sasaran jangka Menengah Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 yang terkait dengan Kabupaten Tegal antara lain :
- 1) Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri dalam Perekonomian Daerah;
 - 2) Meningkatnya pertumbuhan industri.
- d. Penekanan Sasaran jangka Menengah Renstra Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 yang terkait dengan Kabupaten Tegal antara lain :
- 1) Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Tenaga Kerja;
 - 2) Meningkatkan Perluasan dan Kesempatan Kerja;
 - 3) Kualitas Penempatan Transmigrasi;
 - 4) Meningkatkan hubungan industrial yang harmonis;
 - 5) Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja;
 - 6) Meningkatkan Perlindungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Peran Perencanaan sangat penting dalam menentukan strategi dan arah kebijakan dalam mewujudkan pembangunan yang terpadu dan selaras dengan pendekatan pengembangan wilayah berbasis ekonomi dan ekologi. Untuk itu dalam penyusunan dokumen perencanaan, sangat penting melihat aspek penataan ruang daerah secara komprehensif.

Dalam penyusunan perencanaan perlu ada upaya sinkronisasi terhadap pembinaan dan pengendalian pengembangan wilayah secara terpadu terus dilakukan. Hal ini sesuai dengan upaya pemerintah

daerah untuk mengubah struktur perekonomian Kabupaten Tegal secara khusus dan Provinsi Jawa Tengah pada umumnya. Salah satu perwujudan hal tersebut adalah dengan memformulasikan tujuan penataan ruang daerah sebagai acuan dalam setiap aspek perencanaan yaitu mewujudkan ruang Kabupaten sebagai daerah industri yang didukung oleh pertanian berkelanjutan dan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan.

Ruang lingkup Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal mencakup :

- a. Tujuan, Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Wilayah Kabupaten;
- b. Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten;
- c. Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten;
- d. Penetapan Kawasan Strategis Kabupaten;
- e. Arahan Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten;
- f. Arahan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten.

Terkait Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam penataan ruang Kabupaten Tegal, analisis mengenai daya dukung fisik dan lingkungan merupakan sesuatu yang penting, karena hasil dari analisis ini dapat membantu dalam menentukan arah kesesuaian peruntukan lahan sehingga tidak menimbulkan berbagai persoalan.

**TUJUAN DAN SASARAN,
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**



Perumusan visi dan misi jangka menengah Perangkat Daerah merupakan salah satu tahap penting dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi. Merealisasikan sebuah visi diartikan sebagai keberhasilan menciptakan perubahan pada dampak yang luas dari tugas dan fungsi yang diemban organisasi. Visi tersebut dijabarkan dengan jelas dalam misi, sebagai manifestasi dari hadirnya semangat atas perubahan dan disertai kepemimpinan yang mumpuni dalam menyelesaikan berbagai masalah dan tantangan organisasi.

Dalam mencapai visi dan misi dibutuhkan tujuan dan sasaran yang ingin diraih dalam lima tahun kedepan untuk pencapaian visi dan misi. Untuk keberhasilan visi, misi, tujuan, dan sasaran diperlukan strategi untuk mencapainya. Strategi dimaknai sebagai aktualisasi berbagai kebijakan untuk mencapai sasaran yang spesifik dan berkesinambungan. Selanjutnya, kebijakan diimplementasikan ke dalam program-program untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai selama lima tahun.

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

4.1.1 Tujuan

Tujuan merupakan intisari dari visi, yaitu kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2019. Tujuan tersebut merupakan suatu kondisi yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal. Masing-masing tujuan memiliki sasaran dan indikator kinerja yang harus dicapai melalui strategi yang tepat, serta juga harus dapat menjawab tantangan yang ada.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal menetapkan tujuan yang akan dicapai , antara lain :

- a. Mewujudkan profesionalisme, kinerja aparatur untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Berkembangnya kompetensi industri daerah dan terciptanya industri berbasis kreatif dan inovasi dalam meningkatkan daya saing tinggi.
- c. Meningkatnya kemampuan kolaborasi antar pelaku usaha dalam mempertahankan konsistensi usaha.
- d. Menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja.
- e. Meningkatkan penempatan tenaga kerja, dan perluasan kesempatan kerja.
- f. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan pelayanan penyelesaian kasus PHI/PHK dalam upaya melaksanakan perlindungan tenaga kerja.
- g. Meningkatkan minat masyarakat untuk Bertransmigrasi;

4.1.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kinerja aparatur dan pelayanan prima kepada masyarakat
- b. Meningkatnya kemampuan sentra industri potensial
- c. Meningkatnya kemampuan pengelolaan usaha IKM.
- d. Meningkatnya kemampuan industri pendukung (*Supporting Industris*).
- e. Meningkatnya kualitas produk IKM.
- f. Meningkatnya komoditer usaha berbasis industri kreatif.
- g. Meningkatnya pelaku usaha berbasis pada pelestarian nilai budaya.
- h. Memperkuat perlindungan karya cipta terhadap komoditas berbasis intelektual.

- i. Meningkatkan kemampuan industri manufaktur berbasis eko efisiensi.
- j. Meningkatkan keterkaitan industri hulu-hilir melalui pola kemitraan.
- k. Memperkuat kemampuan alih teknologi dalam rangka pengembangan industri hasil rekayasa.
- l. Meningkatkan penguatan institusi pendukung inkubasi usaha baru.
- m. Meningkatkan kelembagaan usaha industri.
- n. Meningkatkan rantai nilai melalui pendekatan klaster.
- o. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam rangka memenuhi persyaratan tingkat kandungan dalam negeri.
- p. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia tenaga kerja
- q. Peningkatan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja
- r. Peningkatan pembinaan hubungan industrial dan Perlindungan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
- s. Peningkatan lokasi dan penempatan transmigrasi

4.2 Strategi dan Kebijakan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

Strategi merupakan tindakan nyata yang akan dilakukan dimasa yang akan datang yang terdiri dari kebijakan dan program operasional, hal ini menjadi landasan operasional dalam melakukan kegiatan dimasa mendatang.

Strategi disusun dengan mempertimbangkan setiap tujuan dan sasaran yang akan dicapai, untuk itu kebijakan dan program akan diklasifikasikan sesuai tujuan dan sasaran tersebut.

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Strategi yang ditempuh untuk mewujudkan visi dan misi tercantum pada tabel 4.2 :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke -					
				Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Berkembangnya kompetensi industri daerah dan terciptanya industri berbasis kreatif dan inovasi dalam meningkatkan daya saing tinggi.	Meningkatnya Layanan Bidang Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka	Jumlah Produk Lokal berstandarisasi	12	15	18	22	26	31
		Meningkatnya Layanan Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Transportasi	Jumlah Pembinaan IKM Logam	45	49	53	57	61	65
		Meningkatnya Layanan Industri Tekstil dan Produk Tekstil	Jumlah Pembinaan IKM Produk Tekstil	17	21	25	29	33	37
		Meningkatnya Layanan Industri Aneka dan Kerajinan	Jumlah Pembinaan IKM Produk Industri Aneka dan Kerajinan	35	39	43	47	51	55
		Meningkatnya Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan	Jumlah IKM yang memperoleh Legalitas Usaha	12	15	18	22	26	31
		Meningkatnya Layanan Industri Agro	Jumlah Pembinaan IKM Agro	35	39	43	47	51	55
		Meningkatnya Layanan Industri Kimia dan Kertas	Jumlah Pembinaan Produk Kimia dan Kertas	16	20	24	28	32	36
		Meningkatnya Layanan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Jumlah Pembinaan Hasil Hutan dan Perkebunan	17	21	25	29	33	37
3	Menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja	Meningkatnya Layanan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja	Jumlah Pelatihan	65	69	73	77	82	86

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

4	Meningkatkan penempatan tenaga kerja, dan perluasan kesempatan kerja	Meningkatnya Layanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja	Jumlah di tempatkannya tenaga kerja	10	14	16	20	24	26
		Meningkatnya Layanan Lembaga Kelembagaan LPKs dan BKK	Jumlah Lembaga LPKs dan BKK	60	64	68	72	76	80
5	Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan pelayanan penyelesaian kasus PHI/PHK dalam upaya melaksanakan perlindungan tenaga kerja.	Meningkatnya Layanan Hubungan Industrial dan Jamsos	Jumlah Sasaran hubungan industrial dan Jamsos	40	48	51	53	56	60
		Meningkatnya Layanan Pengupahan, Syarat Kerja dan Kesejahteraan Tenaga Kerja	Jumlah Pembinaan Pengupahan	100	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Layanan Kelembagaan, Perselisihan Hubungan Industrial dan Jamsosnaker	Jumlah Kasus dan Jamsos	8	24	28	32	36	40
6	Meningkatkan minat masyarakat untuk Bertransmigrasi	Meningkatnya Layanan Transmigrasi	Jumlah Transmigrasi yang berhasil	67	67	67	67	67	67

Tabel 4.2

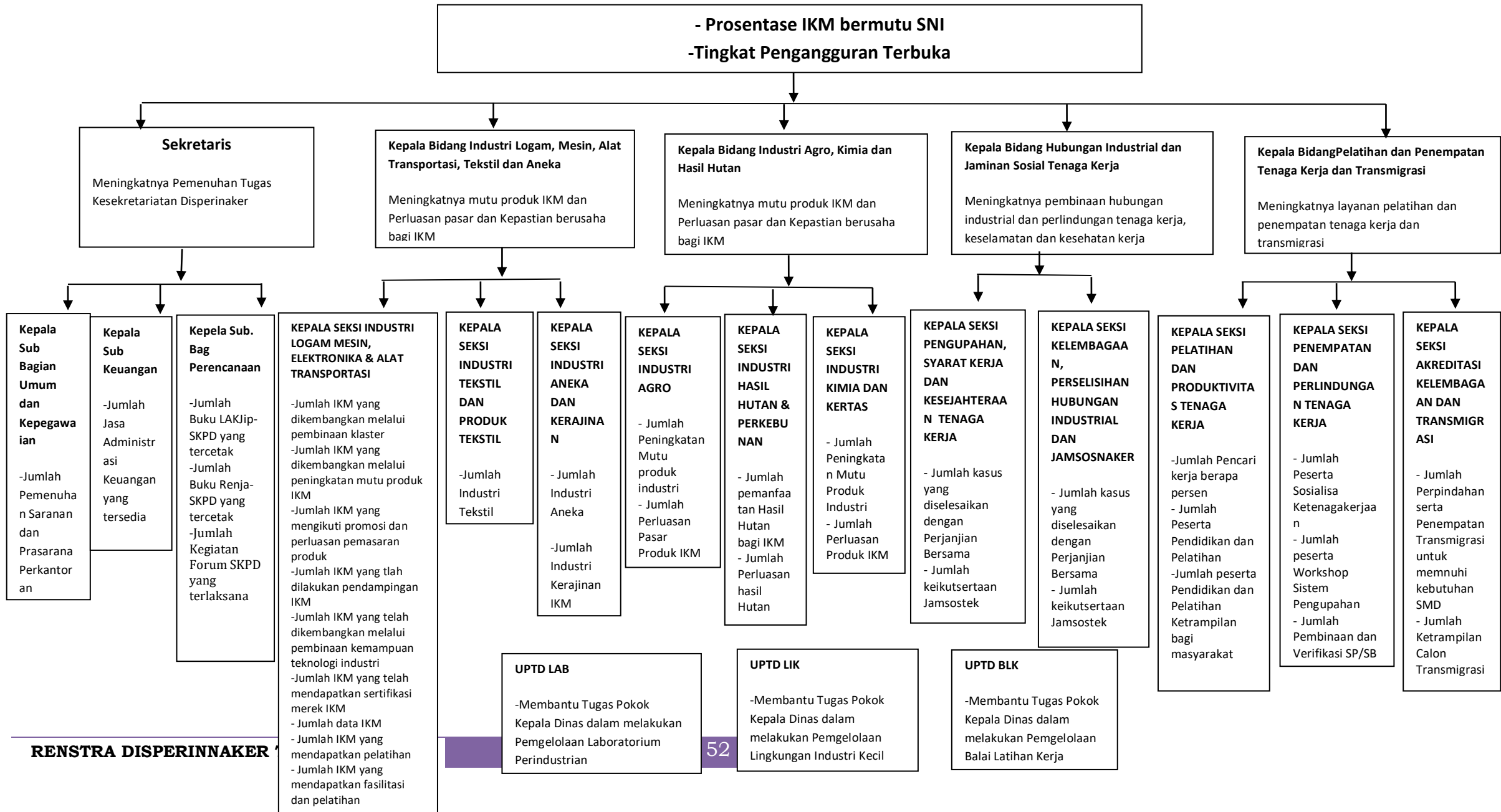
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra 2019-2024

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia			
Misi : Membangun Perekonomian Rakyat yang Kokoh, Maju, Berkeadilan, dan Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kemampuan kolaborasi antar pelaku usaha dalam mempertahankan konsistensi usaha.	Meningkatnya produk dan pelaku ekonomi lokal unggulan dan ekonomi kreatif	Menggerakkan pengembangan sentra IKM	Peningkatan sistem dan pola pembinaan
		Menggerakkan pengembangan kemampuan SDM pengelola usaha IKM	Transformasi dan networking (kerjasama) melalui teknologi informasi
Berkembangnya kompetensi industri daerah dan terciptanya industri berbasis kreatif dan inovasi dalam meningkatkan daya saing tinggi.	Meningkatnya Layanan Bidang Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka	Melakukan inventarisasi dan evaluasi produk secara menyeluruh	Pengembangan usaha dengan penerapan GKM, ISO dan SNI
	Meningkatnya Layanan Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Transportasi	Menciptakan daya saing pelaku usaha industry	Pemanfaatan pengembangan hasil litbang dan pengembangan unggulan nasional pola kemitraan potensi IKM
	Meningkatnya Layanan Industri Tekstil dan Produk Tekstil	Menggerakkan pengembangan industri baru	Penguatan pendampingan usaha yang terarah dan berkesinambungan
	Meningkatnya Layanan Industri Aneka dan Kerajinan	Menggerakkan pengembangan industri kreatif	Peningkatan peran pendampingan yang berkesinambungan
	Meningkatnya Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan	Menggerakkan pengembangan kemampuan pelaku usaha melalui pendekatan klaster	Penerapan strategis pengembangan industri melalui pendekatan klaster
	Meningkatnya Layanan Industri Agro	Menggerakkan pengembangan kompetensi sumber daya	Transformasi dan pengembangan kompetensi sumber daya

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

	Meningkatnya Layanan Industri Kimia dan Kertas	Melaksanakan kemitraan dengan industri besar dan koperasi, dan stakeholder lainnya	Pemanfaatan jejaring dan pola networking institusi pendukung
	Meningkatnya Layanan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Menggerakkan pengembangan industri berbasis pada pelesatarian nilai budaya	Pemanfaatan dan pengembangan komoditas hasil rekayasa budaya
Misi : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Penguatan Layanan Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Sosial dengan Memanfaatkan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi			
Menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja	Meningkatnya Layanan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pemberian kesempatan Memperoleh pelatihan, peningkatan kompetensi kerja Produktivitas tenaga kerja	Meningkatkan kualitas, kompetensi dan produktivitas tenaga kerja, serta profesionalisme kepelatihan
Meningkatkan penempatan tenaga kerja, dan perluasan kesempatan kerja.	Meningkatnya Layanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja	Mengupayakan perluasan kesempatan	Meningkatkan penempatan tenaga kerja, dan perluasan kesempatan kerja
	Meningkatnya Layanan Lembaga Kelembagaan LPKs dan BKK	Memperoleh pekerjaan, dan fasilitasi Terciptanya perluasan kerja	
Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan pelayanan penyelesaian kasus PHI/PHK dalam upaya melaksanakan perlindungan tenaga kerja.	Meningkatnya Layanan Hubungan Industrial dan Jamsos	Mengupayakan hubungan industrial harmonis, dinamis, berkeadilan, dan meningkatnya kesejahteraan pekerja; dan Mewujudkan kesadaran dan kepatuhan pengusaha dan pekerja dalam melaksanakan peraturan-perundangundangan ketenagakerjaan	Meningkatkan pembinaan, Pengembangan lembaga
	Meningkatnya Layanan Pengupahan, Syarat Kerja dan Kesejahteraan Tenaga Kerja		
	Meningkatnya Layanan Kelembagaan, Perselisihan Hubungan Industrial dan Jamsosnaker		ketenagakerjaan, dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, serta perlindungan tenaga kerja
Meningkatkan minat masyarakat untuk Bertransmigrasi	Meningkatnya Layanan Transmigrasi	Peningkatan jumlah lokasi penempatan transmigrasi dan jumlah pemberangkatan transmigran	Peningkatan kerjasama antar daerah/penempatan transmigrasi, dan penyuluhan ketransmigrasian

CASCADING DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA



**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATOR
KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN
INDIKATIF**



5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Untuk merealisasikan sasaran yang sedang diupayakan perlu adanya program dan kegiatan. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi kumpulan kegiatan – kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh SKPD guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh SKPD dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran tujuan sesuai dengan program yang telah ditentukan.

Urusan perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi acuan kerjanya tercantum dalam Misi 3 dan 4 RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 yaitu ”Membangun perekonomian rakyat yang kokoh,maju,berkeadilan dan berkelanjutan. Dan “ Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan,kesehatan,dan soial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi.

Rumusan program pembangunan daerah menghasilkan rencana pembangunan yang konkrit dalam bentuk program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah. Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal menetapkan program-program sesuai dengan Urusan Wajib dan Urusan Pilihan yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang.

Penetapan program pembangunan urusan perindustrian, tenaga kerja dan transmigrasi adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kapasitas, Kualitas, dan Efektifitas serta Profesionalisme Kelembagaan untuk mendukung pemerintahan yang baik.

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian misi tersebut, maka rencana program yang akan dilaksanakan adalah

1. Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah.
- b. Meningkatkan produktifitas dalam rangka menghasilkan Produk Berdaya Saing Tinggi.
- c. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha industri melalui standar mutu produk inovasi teknologi dan perlindungan usaha.

Adapun program yang akan dilaksanakan dalam pencapaian misi tersebut antara lain :

2. Program Industri Logam, Bidang Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
3. Program Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan.
- d. Mengembangkan dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi, Penempatan Tenaga Kerja, Sumber Daya Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Produktivitas Kerja.

Adapun program yang akan dilaksanakan dalam pencapaian misi tersebut adalah :

4. Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja.
- e. Meningkatkan Hubungan Industrial yang Harmonis, Dinamis dan Bermartabat serta Memperkuat sistem Jaminan dan Perlindungan Kesejahteraan Tenaga Kerja.

Adapun program yang akan dilaksanakan dalam pencapaian misi tersebut antara lain :

5. Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenaga Kerjaan.

5.2 Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif yang telah dirumuskan disajikan menggunakan lampiran Tabel 5.1.

Tabel 5.1

Program Pembangunan Daerah yang disertai Pagu Indikatif Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024

No	Urusan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Penjelasan	Satuan; Sifat Data; Referensi	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2024)		OPD Penanggung jawab		
					2018	2020		2021		2022		2023		2024		Target		Rp. (000)	
					Realisasi	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
	URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR																		
1	TENAGA KERJA					3.780.000		4.829.140		4.891.919		5.955.514		6.104.402		6.104.402		Dinas Perinaker	
	Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja					3.200.000				4.296.741		5.352.598		5.486.413		5.486.413		Dinas Perinaker	
		AKAN		Jumlah, Tahunan, IKU OPD	653,00	660,00		672,00		684,00		696,00		708,00		708,00		Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja	
		AKAD		Jumlah, Tahunan, IKU OPD	231,00	246,00		261,00		278,00		291,00		306,00		306,00			
		AKL		Jumlah, Tahunan, IKU OPD	120,00	140,00		159,00		178,00		197,00		216,00		216,00			
	Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial					580.000		587.540		595.178		602.915		617.988		617.988		Dinas Perinaker	
		Presentase Penyelesaian Hubungan Industrial	Jumlah Penyelesaian Kasus dibagi jumlah Kasus	Persen, Tahunan, IKU OPD	40,00	50,00	500.000	55,00	600.000	60,00	720.000	65,00	864.000	70,00	1.036.000	70,00	1.036.000		Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial
2	PERINDUSTRIAN					1.900.000		1.924.700		2.449.721		2.481.567		2.513.828		2.513.828		Dinas Perinaker	
	Program Industri Logam					1.400.000		6.275.000		6.275.000		6.275.000		6.275.000		6.275.000		Dinas Perinaker	

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

		Pertumbuhan sub sektor PDRB industri logam	Pertumbuhan sub sektor PDRB industri logam	Persen; Tahunan; Permendagri No. 86/2017	7	7.9		7.9		7.9		7.9		7.9			
		cakupan bina kelompok pengrajin industri logam, mesin, alat transportasi, tekstil, aneka	jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan pemda tahun n dibagi jumlah kelompok pengrajin dikali seratus persen	Tahunan; Permendagri No. 86/2017	4.25	4.95		5,27		5.88		6,49		7.17		7.17	Bidang Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
	Program Agro						500.000		506.500		763.085		773.005		783.054	783.054	Dinas Perinaker
		Pertumbuhan sub sektor PDRB industri agro, kimia dan hasil	Pertumbuhan sub sektor PDRB industri logam	Persen; Tahunan; Permendagri No. 86/2017	7	7.4		7.4		7.4		7.4		7.4		7.4	
		Cakupan Bina Kelompok Pengrajin Industri Agro, kimia dan hasil hutan	jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan pemda tahun n dibagi jumlah kelompok pengrajin dikali seratus persen	Persen; Tahunan; Permendagri No. 86/2017	6,34	7,42		8,44		9,49		10,54		11,59		11,59	Bidang Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan
3	TRANSMIGRASI																

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

	Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja	Transmigran yang ditempatkan	jumlah transmigrasi ditempatkan (tidak kembali dalam kurun 1 tahun) dibagi jumlah transmigran ditempatkan dikali seratus	Persen; Tahunan; Permendagri No. 86/2017	3 KK													
--	--	------------------------------	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2021
KABUPATEN TEGAL

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2020 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021		Asal Usulan
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana		Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
NON URUSAN											
Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, keuangan, Kepegawaian dan Perencanaan Perangkat Daerah				5.332.000.000						5.332.000.000	
Penyediaan Jasa Kantor	Perangko dan Meterai, Komunikasi, air dan listrik, Koran	Disperinaker	100 buah, 12 bulan, 12 bulan	400.000.000					100 buah, 12 bulan, 12 bulan	400.000.000	Usulan OPD
Pemeliharaan Sarana Prasarana Kantor	Pemeliharaan gedung kantor, mobil, motor, Ac, Printer, Komputer, Mesin Ketik, LCD, Listrik, CCTV, Mebeleur	Disperinaker	8 jenis, 22 jenis, 12 bulan, 12 bln, 12 bln, 12 bln	990.000.000					8 jenis, 22 jenis, 12 bulan, 12 bln, 12 bln, 12 bln	990.000.000	Usulan OPD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	Perlengkapan gedung kantor, perangkat komputer, ATK, Cetak dan Pengandaan mobil	Disperinaker	12 bln, 9 jenis, 2 jenis, 12 bln, 1 Paket	3.437.000.000					12 bln, 9 jenis, 2 jenis, 12 bln	3.437.000.000	Usulan OPD

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

	kantor, Pembangunan Gedung Workshop										
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Diklat, Bintek, Maturitas	Disperinaker	12 bulan	65.000.000					12 bulan	65.000.000	Usulan OPD
Perencanaan, Pengendalian dan Pelaporan Kinerja	Dokumen/Arsip, Renja, RKA, Renstra LKJIP, LPPD, SPID, LKPJ, Perda IMTA	Disperinaker	1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 2 keg	215.000.000					1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 2 keg	215.000.000	Usulan OPD
Penatausahaan Keuangan dan Barang Milik Daerah	Laporan Administrasi Keuangan	Disperinaker	12 bulan	45.000.000					12 bulan	45.000.000	Usulan OPD
Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Makan dan Minum, Perjalanan Dinas, Monitoring kegiatan Strategis	Disperinaker	12 bulan	180.000.000					12 bulan	180.000.000	Usulan OPD
URUSAN PILIHAN											
URUSAN PERINDUSTRIAN											
Program Agro				500.000.000						500.000.000	
Pembinaan Peningkatan Kualitas Produksi Industri Agro	Pelatihan untuk 20 IKM Agro, Study Banding dan Pembinaan IKM	Disperinaker	50 IKM Agro	250.000.000					20 IKM Agro	250.000.000	Usulan OPD
Pembinaan Peningkatan Kualitas Produksi Industri Kimia dan Kertas	Pelatihan untuk 20 IKM Kimia dan Kertas	Disperinaker	20 IKM Kimia dan Kertas	100.000.000					20 IKM Kimia dan Kertas	100.000.000	Usulan OPD

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

Pembinaan Peningkatan Kualitas Produksi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Pelatihan untuk 20 IKM Finishing mebel, 20 IKM Olahan Bambu dan 20 IKM Industri Kayu	Disperinaker	20 IKM Finishing mebel, 20 IKM Olahan Bambu dan 20 IKM Industri Kayu	150.000.000					20 IKM Finishing mebel, 20 IKM Olahan Bambu dan 20 IKM Industri Kayu	150.000.000	Usulan OPD
Program Industri				1.598.000.000		5.000.000.000				1.598.000.000	
Peningkatan kemampuan teknik produksi industri logam	Pelatihan pengelasan	Disperinaker	20 orang	100.000.000					20 orang	100.000.000	Usulan OPD
Pengadaan Peralatan Pengujian Laboratorium	Tersedianya Peralatan Pengujian Laboratorium	Disperinaker	1 unit alat ukur, alat uji tekan, alat spektor	143.000.000					1 unit alat ukur, alat uji tekan, alat spektor	143.000.000	Usulan OPD
Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Lembaga Penilai Kesesuaian Produk Industri	Peningkatan kompetensi Teknis personil PNS/Non PNS Laboratorium uji, machining, TUK.	Disperinaker	Status Akreditasi ISO/IEC 17025-2017 (dari Komite Akreditasi Nasional)	500.000.000					Status Akreditasi ISO/IEC 17025-2017 (dari Komite Akreditasi Nasional)	500.000.000	Usulan OPD
Peningkatan kemampuan teknik produksi industri aneka	Pelatihan pembuatan sapu	Disperinaker	20 orang	270.000.000					20 orang	270.000.000	Usulan OPD

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

Peningkatan kemampuan teknik produksi industri Tekstil	Pelatihan produk jadi dengan desain batik kombinasi; Pelatihan dan Bantuan Peralatan produksi (Batik Cap)	Disperinaker	20 orang	190.000.000					20 orang	190.000.000	Usulan OPD
Operasional LIK	Terpeliharanya Lingkungan LIK	Disperinaker	Penataan Jalan Lingkungan LIK	395.000.000					Penataan Jalan Lingkungan LIK	395.000.000	Usulan OPD
Revitalisasi LIK		Kab. Tegal				5.000.000.000	DAK				Usulan OPD
Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja				4.595.000.000						4.595.000.000	
Pendidikan dan Pelatihan kepada Masyarakat	Pendidikan dan pelatihan kepada Masyarakat			4.130.000.000						4.130.000.000	Usulan Musrenbang
Peningkatan kualitas kelembagaan	Terselenggaranya Bintek Tatacara Akreditasi untuk Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	Disperinaker	40 Lembaga	85.000.000					40 Lembaga	85.000.000	Usulan OPD
Penyusunan Infomasi Bursa Tenaga Kerja	Terlaksananya Pembuatan AK-1 Pencaker Online selama 12 Bln , Honor petugas dan Data Pencari Kerja dan Penempatan	Disperinaker	15.000 org Pencaker selama 12 Bln dan Data Pencaker	190.000.000					15.000 org Pencaker selama 12 Bln dan Data Pencaker	190.000.000	Usulan OPD

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

Pengembangan dan Fasilitas Perpindahan serta Penempatan Transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan SDM	Terlaksana monitoring pasca ,Penjajagan,cheking lokasi dan fasilitas perpindahan Trans	Disperinaker	10 kk	190.000.000					10 kk	190.000.000	Usulan OPD
Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial				500.000.000						500.000.000	
Pembinaan dan Verifikasi SP/SB Didalam dan Luar Perusahaan	May Day, Sosialisai SP/SB didalam dan luar Perusahaan	Disperinaker	750 Orang	315.000.000					750 Orang	315.000.000	Usulan OPD
Pelaporan dan Sinergitas Pendataan Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Perusahaan	Sosialisasi Jamsosnaker	Disperinaker	150 Orang	185.000.000					150 Orang	185.000.000	Usulan OPD
TOTAL PAGU											
				12.525.000.000		5.000.000.000				12.525.000.000	
JUMLAH PAGU											
				17.525.000.000						12.525.000.000	

RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020-2024
KABUPATEN TEGAL

DINAS PERINDUSTRIAN DAN
TENAGA KERJA

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2020 (Tahun Rencana)			Rencana Tahun				Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021		Asal Usulan
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	2021	2022	2023	2024	Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
NON URUSAN											
Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, keuangan, Kepegawaian dan Perencanaan Perangkat Daerah				5.477.000.000	6.572.400.000	7.886.880.000	9.464.256.000	11.021.107.000		6.572.400.000	
Penyediaan Jasa Kantor	Perangko dan Meterai, Komunikasi, air dan listrik, Koran	Disperinaker	100 buah, 12 bulan, 12 bulan	400.000.000	480.000.000	576.000.000	691.200.000	829.440.000	100 buah, 12 bulan, 12 bulan	480.000.000	Usulan OPD
Pemeliharaan Sarana Prasarana Kantor	Pemeliharaan gedung kantor, mobil, motor, Ac, Printer, Komputer, Mesin Ketik, LCD, Listrik, CCTV, Mebeleur	Disperinaker	8 jenis, 22 jenis, 12 bulan, 12 bln, 12 bln, 12 bln	1.115.000.000	1.338.000.000	1.605.600.000	1.926.720.000	2.312.064.000	8 jenis, 22 jenis, 12 bulan, 12 bln, 12 bln, 12 bln, 12 bln	1.338.000.000	Usulan OPD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	Perlengkapan gedung kantor, perangkat komputer, ATK, Cetak dan Pengandaan mobil kantor, Pembangunan Gedung Workshop	Disperinaker	12 bln, 9 jenis, 2 jenis, 12 bln, 1 Paket	3.437.000.000	4.124.400.000	4.949.280.000	5.939.136.000	7.126.963.000	12 bln, 9 jenis, 2 jenis, 12 bln	4.124.400.000	Usulan OPD
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Diklat, Bintek, Maturitas	Disperinaker	12 bulan	65.000.000	78.000.000	93.600.000	112.320.000	134.784.000	12 bulan	78.000.000	Usulan OPD

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

Perencanaan, Pengendalian dan Pelaporan Kinerja	Dokumen/Arsip, Renja, RKA, Renstra LKJIP, LPPD, SPID, LKPJ, Perda IMTA	Disperinaker	1 dok, 1 dok, 1 dok 1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 2 keg	235.000.000	282.000.000	338.400.000	406.080.000	487.296.000	1 dok, 1 dok, 1 dok 1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 1 dok, 2 keg	282.000.000	Usulan OPD
Penatausahaan Keuangan dan Barang Milik Daerah	Laporan Administrasi Keuangan	Disperinaker	12 bulan	45.000.000	54.000.000	64.800.000	77.760.000	93.312.000	12 bulan	54.000.000	Usulan OPD
Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Makan dan Minum, Perjalanan Dinas, Monitoring kegiatan Strategis	Disperinaker	12 bulan	180.000.000	216.000.000	259.200.000	311.040.000	37.248.000	12 bulan	216.000.000	Usulan OPD
URUSAN PILIHAN											
URUSAN PERINDUSTRIAN											
Program Meningkatkan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan				500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000		500.000.000	
Pembinaan Peningkatan Kualitas Produksi Industri Agro	Pelatihan untuk 20 IKM Agro, Study Banding dan Pembinaan IKM	Disperinaker	50 IKM Agro	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	20 IKM Agro	250.000.000	Usulan OPD
Pembinaan Peningkatan Kualitas Produksi Industri Kimia dan Kertas	Pelatihan untuk 20 IKM Kimia dan Kertas	Disperinaker	20 IKM Kimia dan Kertas	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	20 IKM Kimia dan Kertas	100.000.000	Usulan OPD
Pembinaan Peningkatan Kualitas Produksi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Pelatihan untuk 20 IKM Finishing mebel, 20 IKM Olahan Bambu dan 20 IKM Industri Kayu	Disperinaker	20 IKM Finishing mebel, 20 IKM Olahan Bambu dan 20 IKM Industri Kayu	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	20 IKM Finishing mebel, 20 IKM Olahan Bambu dan 20 IKM Industri Kayu	150.000.000	Usulan OPD

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

Program Meningkatkan Layanan Industri Logam , Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka				1.453.000.000	1.453.000.000	1.453.000.000	1.453.000.000	1.453.000.000		1.453.000.000	
Peningkatan kemampuan teknik produksi industri logam	Pelatihan pengelasan	Disperinaker	20 orang	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	20 orang	100.000.000	Usulan OPD
Pengadaan Peralatan Pengujian Laboratorium	Tersedianya Peralatan Pengujian Laboratorium	Disperinaker	1 unit alat ukur, alat uji tekan, alat spektor	143.000.000	143.000.000	143.000.000	143.000.000	143.000.000	1 unit alat ukur, alat uji tekan, alat spektor	143.000.000	Usulan OPD
Peningkatan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Lembaga Penilai Kesesuaian Produk Industri	Peningkatan kompetensi Teknis personil PNS/Non PNS Laboratorium uji, machining, TUK.	Disperinaker	Status Akreditasi ISO/ILEC 17025-2017 (dari Komite Akreditasi Nasional)	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	Status Akreditasi ISO/ILEC 17025-2017 (dari Komite Akreditasi Nasional)	500.000.000	Usulan OPD
Peningkatan kemampuan teknik produksi industri aneka	Pelatihan pembuatan sapu	Disperinaker	20 orang	270.000.000	270.000.000	270.000.000	270.000.000	270.000.000	20 orang	270.000.000	Usulan OPD
Peningkatan kemampuan teknik produksi industri Tekstil	Pelatihan produk jadi dengan desain batik kombinasi; Pelatihan dan Bantuan Peralatan produksi (Batik Cap)	Disperinaker	20 orang	190.000.000	190.000.000	190.000.000	190.000.000	190.000.000	20 orang	190.000.000	Usulan OPD
Peningkatan Fasilitas Operasional Penunjang LIK	Terpeliharanya Lingkungan LIK	Disperinaker	Penataan Jalan Lingkungan LIK	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	Penataan Jalan Lingkungan LIK	250.000.000	Usulan OPD
Revitalisasi LIK		Kab. Tegal									Usulan OPD
Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja				4.595.000.000	4.613.500.000	4.613.500.000	4.613.500.000	4.613.500.000		4.613.500.000	

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

Pendidikan dan Pelatihan kepada Masyarakat	Pendidikan dan pelatihan kepada Masyarakat			4.130.000.000	4.130.000.000	4.130.000.000	4.130.000.000	4.130.000.000		4.130.000.000	Usulan Musrenbang
Peningkatan kualitas kelembagaan	Terselenggaranya BinteK Tatacara Akreditasi untuk Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	Disperinaker	40 Lembaga	85.000.000	93.500.000	93.500.000	93.500.000	93.500.000	40 Lembaga	93.500.000	Usulan OPD
Penyusunan Infromasi Bursa Tenaga Kerja	Terlaksananya Pembuatan AK-1 Pencaker Online selama 12 Bln , Honor petugas dan Data Pencari Kerja dan Penempatan	Disperinaker	15.000 org Pencaker selama 12 Bln dan Data Pencaker	190.000.000	195.000.000	195.000.000	195.000.000	195.000.000	15.000 org Pencaker selama 12 Bln dan Data Pencaker	195.000.000	Usulan OPD
Pengembangan dan Fasilitasi Perpindahan serta Penempatan Transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan SDM	Terlaksana monitoring pasca ,Penjajagan, cheking lokasi dan fasilitasi perpindahan Trans	Disperinaker	10 kk	190.000.000	195.000.000	195.000.000	195.000.000	195.000.000	10 kk	195.000.000	Usulan OPD
Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial				500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000		500.000.000	
Pembinaan dan Verifikasi SP/SB Didalam dan Luar Perusahaan	May Day, Sosialisai SP/SB didalam dan luar Perusahaan	Disperinaker	750 Orang	315.000.000	315.000.000	315.000.000	315.000.000	315.000.000	750 Orang	315.000.000	Usulan OPD
Pelaporan dan Sinergitas Pendataan Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Perusahaan	Sosialisasi Jamsosnaker	Disperinaker	150 Orang	185.000.000	185.000.000	185.000.000	185.000.000	185.000.000	150 Orang	185.000.000	Usulan OPD
TOTAL PAGU				12.525.000.000	13.638.900.000	14.953.380.000	16.530.756.000	18.087.607.000		13.638.900.000	

**INDIKATOR KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN
TENAGA KERJA KABUPATEN TEGAL**



6.1 Indikator dan Target Kinerja Sasaran RPJMD dan IKU

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi RPJMD urusan Perindustrian, Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian pada akhir periode masa jabatan Kepala Daerah. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan urusan Perindustrian, ketenagakerjaan dan ketransmigrasian setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dapat dicapai.

Untuk mewujudkan pembangunan, dalam pelaksanaan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024.

Penetapan indikator kinerja sasaran RPJMD 2019-2024 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) urusan perindustrian, ketenagakerjaan dan transmigrasi adalah sebagaimana pada table berikut :

Tabel 6.1
Indikator dan Target Kinerja Sasaran RPJMD 2019-2024
Urusan Perindustrian, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD (2018)	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2014-2019)
			2020	2021	2022	2023	2024	
Urusan Wajib Tenaga Kerja								
1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	69,3	71.06	74.30	79.60	82.56	88.02	88.02
2	Tingkat Kesempatan Kerja	92,31	93.11	93.95	94.15	95.7	96.15	96.15

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

3	Persentase UMR: KHL	100	100	100	100	100	100	100
Urusan Pilihan Perindustrian								
4	Jumlah ijin usaha IKM baru	94	40	45	50	55	60	35
5	Jumlah produk SNI	13	3	5	7	9	12	12
6	Jumlah klaster industri aktif	14	17	19	21	23	25	25
7	Jumlah sentra industri aktif	165	170	175	180	185	190	190
Urusan Pilihan Transmigrasi								
8	Jumlah transmigran	42	47	52	57	62	67	67
9	Jumlah kerjasama transmigrasi	1	1	1	1	1	1	1

Penetapan indikator daerah terhadap capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Tegal 2019-2024 yang harus dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal terdiri dari 9 (Sembilan) indikator.

Selain target kinerja sasaran RPJMD 2019-2024 disusun pula target kinerja sasaran program RPJMD 2019-2024 sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 6.2

Indikator dan Target Kinerja Program RPJMD 2019-2024
Urusan Perindustrian, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD (2018)	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2014-2019)
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah Pembinaan IKM	145 IKM	50	55	60	65	70	70
2	Jumlah Ijin Usaha IKM Baru	94 IKM	40	45	50	55	60	60
3	Jumlah kerjasama IKM	9 IKM	10	12	14	16	18	18
4	Jumlah produk SNI	3 Produk	3	5	7	9	12	12
5	Jumlah klaster industri aktif	14 Klaster	17	19	21	23	25	25

Pencapaian indikator kinerja program urusan perindustrian yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Tegal 2019-2024 diimplementasikan melalui beberapa program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal diantaranya sebagai berikut :

1. Program Industri Logam, Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
2. Program Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan

Adapun penetapan indikator dan target kinerja program untuk urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2019-2024, dapat dilihat pada tabel 6.3 berikut ini :

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

Tabel 6.3
Indikator dan Target Kinerja Sasaran RPJMD 2019-2024
Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD (2018)	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir RPJMD (2014-2019)
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Penempatan AKAD	3986	4240	4500	4750	5000	5250	5250
2	Penempatan AKAN	21333	2400	2640	2900	3190	3500	3500
3	Penempatan AKL	2264	2500	2750	3000	3250	3500	3500
4	Jumlah instruktur BLK	18	20	25	28	30	35	35
5	Jumlah pelatihan berbasis masyarakat	42	50	55	60	65	70	70
6	Jumlah pelatihan berbasis kompetensi	50	55	60	65	70	75	75
7	Tingkat Pengangguran Terbuka	7,70	7,50	6,50	5,50	4,50	3,50	3,50
8	Tingkat partisipasi angkatan kerja	69,3	71.06	74.30	79.60	82.56	88.02	88.02
9	Tingkat Kesempatan Kerja	93.31	93.11	93.95	94.15	95.70	96.15	96.15
10	Jumlah LPKS	47	50	55	57	60	65	65
11	Jumlah Bursa Kerja Khusus	40	45	48	50	50	52	52
12	Jumlah PPTKIS	7	10	12	15	15	18	18
13	Jumlah Pelatihan Kerjasama LPKS	50	55	65	75	85	95	100
14	Jumlah pelatihan tenaga kerja siap pakai	6	8	10	12	14	16	16
15	Persentase UMR: KHL	100	100	100	100	100	100	100
16	Jumlah Sengketa Industrial	14	14	14	12	10	8	8

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

17	Jumlah sengketa industrial ditangani	14	14	14	12	10	8	8
18	Jumlah sidak/pengawasan ketenagakerjaan	120	180	240	240	300	300	300
19	Jumlah pengawas tenaga kerja	2	3	4	4	5	5	5
20	Jumlah kerjasama transmigrasi	1	1	1	1	1	1	1
21	Jumlah transmigran	13	10	10	10	10	10	10

Penetapan indikator dan target kinerja sasaran program RPJMD tahun 2019-224 untuk urusan Tenaga Kerja dan Transmigrasi dilaksanakan melalui 2 (dua) program yang terdiri dari 21 indikator, antara lain :

1. Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja
2. Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial

6.2 Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Wajib dan Urusan Pilihan

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal melaksanakan 1 (satu) urusan wajib Tenaga Kerja dan 2 (dua) urusan pilihan Perindustrian dan Transmigrasi. Penetapan Indikator Kinerja Kunci (IKK) dalam pelaksanaan urusan penyelenggaraan pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Terkait urusan perindustrian terdapat 2 (dua) indikator kinerja kunci antara lain Kontribusi sector industri terhadap PDRB dan Pertumbuhan Industri
2. Indikator kinerja kunci urusan Tenaga Kerja yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pencari Kerja yang ditempatkan
3. Indikator kinerja kunci urusan Transmigrasi adalah Transmigran Swakarsa.

DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TEGAL

Adapun rincian Indikator Kinerja Kunci yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten adalah sebagai berikut :

Tabel 6.4
Indikator Kinerja Kunci
Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal

No	IKK	Rumus
A	Urusan Wajib Tenaga Kerja	
	Tingkat partisipasi angkatan kerja	$\frac{\text{Jumlah penduduk Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah penduduk usia kerja (15-64 thn)}} \times 100 \%$
	Pencari kerja yang ditempatkan	$\frac{\text{Jumlah pencari kerja yang ditempatkan}}{\text{Jumlah pencari kerja yang mendaftar}} \times 100 \%$
B	Urusan Pilihan Perindustrian	
	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor Industri}}{\text{Jumlah total PDRB}} \times 100\%$
	Pertumbuhan Industri	$\frac{\text{Jumlah Industri tahun berjalan} - \text{Jumlah Industri tahun lalu}}{\text{Jumlah Industri s/d tahun lalu}} \times 100\%$
C	Urusan Pilihan Transmigrasi	
	Transmigran swakarsa	$\frac{\text{Jumlah transmigran swakarsa}}{\text{Jumlah transmigran}} \times 100\%$

Penentuan indikator kinerja kunci (IKK) ketiga urusan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal diimplementasikan didalam program dan kegiatan, adapun untuk indikator transmigran swakarsa sudah tidak dapat diimplementasikan terkendala adanya aturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi bahwa lokasi transmigrasi swakarsa sudah ditutup.

Rencana Strategi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 merupakan acuan dalam melaksanakan tugas Pemerintahan Umum dan Penyelenggaraan Pembangunan. Rencana Strategi ini juga dapat digunakan Masyarakat dalam berpartisipasi dalam Pembangunan di Kabupaten Tegal.

Selain sebagai acuan dalam Perencanaan, Renstra ini akan dijadikan landasan bagi penilaian kinerja baik di tingkat daerah maupun perangkat daerah. Indikator Kinerja yang ditetapkan menjadi acuan bagi setiap atasan dalam menilai bawahan.

Demikian penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 semoga dengan adanya Renstra ini diharapkan Pembangunan dibidang Perindustrian, Ketenagakerjaan dan ketransmigrasian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan aspirasi masyarakat dan hasil-hasil Pembangunan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang menyentuh kebutuhan masyarakat serta pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Slawi, Agustus 2019
Plt. Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga
Kerja Kabupaten Tegal

MUH NUR MA'MUN. SH. M.Hum

Pembina Utama Muda
NIP. 19620816 198703 1 009